

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERITAH (LAKIP)
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2016**



**SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2017**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2016 adalah tahun di mana Balai Diklat Industri Yogyakarta melakukan peningkatan kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan terutama di bidang industri plastik dan alas kaki. Salah satu kunci kesuksesan pelaksanaan kegiatan tahun 2016 adalah penguatan infrastruktur kompetensi dengan mendirikan LSP P1 mandiri, pembentukan TUK, pembuatan kurikulum dan modul diklat. Selain itu, Balai Diklat Industri Yogyakarta sudah mulai melakukan uji kompetensi dengan menggunakan LSP P1 sendiri. Capaian ini merupakan prestasi yang gemilang mengingat kegiatan dalam pembentukan infrastruktur kompetensi dan penggunaan LSP sendiri untuk melakukan uji kompetensi belum pernah diadakan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta sebelumnya.

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2016 telah mengelola anggaran sebesar Rp. 11.757.350.000,00. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta berhasil merealisasikan sebesar Rp. 11.599.717.976,00 atau tercapai sebesar 98,66 %. Lebih jauh lagi, realisasi semua *output* sudah melebihi target.

Khusus tahun 2016, diklat SDM industri yang diadakan hanya fokus pada sektor industri plastik dan alas kaki. Walaupun demikian, realisasi *output* dari kegiatan SDM industri sebenarnya menurun dari pada dua tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari faktor-faktor berikut ini.

1. Fokus awal tahun 2016 adalah penguatan infrastruktur kompetensi dengan mendirikan LSP P1, penguatan TUK, pembuatan kurikulum dan modul diklat. Sehingga, kegiatan diklat *three in one* secara masif mulai berjalan pada triwulan kedua 2016 menggunakan infrastruktur kompetensi yang sudah selesai dibuat pada triwulan pertama 2016.
2. Pemotongan dan pemblokiran anggaran mengakibatkan beberapa diklat plastik dan alas kaki tidak dapat dilaksanakan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut di atas, pelaksanaan diklat tahun 2017 akan

dijadwalkan secara matang dengan mempertimbangkan kekuatan SDM internal dan permintaan dari pihak eksternal. Ditambah lagi, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2017 dapat lari kencang sejak awal tahun karena infrastruktur kompetensi sudah dimiliki. Oleh karena itu, capaian *output* SDM industri diharapkan dapat tercapai lebih baik lagi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten, kerjasama pemerintah daerah, universitas, akademisi, konsultan ahli, asosiasi, perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun hambatan seperti yang dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang sehingga program maupun *output* yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta melalui Permen PAN dan RB nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2016. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2017 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 13 Januari 2017

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,


Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.
NIP 196412021985022001

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	6
1.2 Peran Strategis Organisasi	7
1.3 Struktur Organisasi	8
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
2.1 Rencana Strategis Organisasi	10
2.1.1 Visi dan Misi	10
2.1.2 Tujuan Strategis	11
2.1.3 Sasaran Strategis	11
2.1.4 Program	12
2.2 Rencana Kinerja	12
2.3 Rencana Anggaran	15
2.4 Perjanjian Kinerja	19
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Analisis Capaian Kinerja	21
3.1.1 Dokumen Infrastruktur Kompetensi	21
3.1.2 Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program/Kegiatan	25
3.1.3 SDM Aparatur Berbasis Kompetensi	29
3.1.4 SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	31
3.1.5 Sarana dan Prasarana Lembaga Diklat Berbasis Kompetensi	38
3.1.6 Layanan Perkantoran	41
3.2 Akuntabilitas Keuangan	43
BAB 4 PENUTUP	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri (Pusdiklat Industri). Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pembina industri;
3. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
4. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
5. penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
6. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
7. pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
8. evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri; dan pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

1.2 Peran Strategis Organisasi

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga terbukanya pasar bebas tenaga kerja yang telah berlaku melalui program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi ekselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

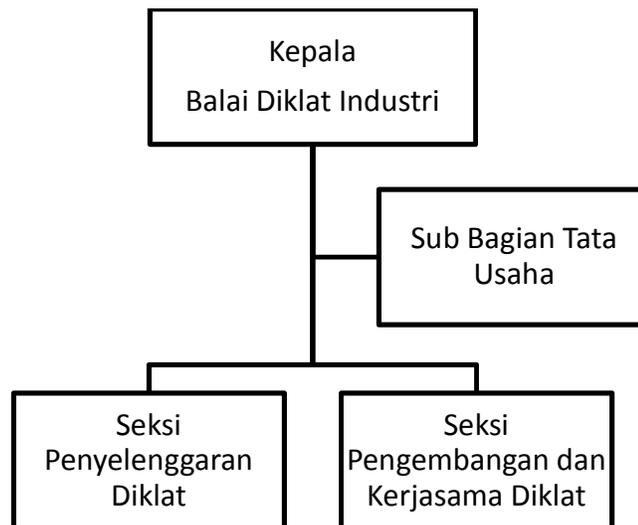
Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri plastik, logam, dan kerajinan. Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP. Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program*

Three in One (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh tiga pejabat eselon IVa dan kelompok penjabat fungsional.

Mulai tahun 2015 struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah reposisi pada tahun 2013. Struktur organisasi yang baru ini telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian/Seksi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.
2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
3. Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, *monitoring* pasca pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan *workshop/teaching factory*/inkubator bisnis.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB 2

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari visi Pusdiklat Industri selaku organisasi yang membawahi Balai Diklat Industri Yogyakarta. Sehubungan dengan program reposisi, Pusdiklat Industri telah mencanangkan visi yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Industri yang Unggul, Berbasis Kompetensi dan Berdaya Saing pada Tahun 2025”.

Mengingat Balai Diklat Industri merupakan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Pusdiklat Industri dan berdasarkan program reposisi Balai Diklat Industri yang telah ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian di mana Balai Diklat Industri diarahkan untuk menjadi pusat pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, maka Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mencanangkan visi yang akan dicapai pada tahun 2019 yaitu : *MENJADI LEMBAGA DIKLAT YANG MEMILIKI SPESIALISASI, BERBASIS KOMPETENSI DAN BERDAYA SAING TAHUN 2019.*

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut.

1. Membangun Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai Lembaga Diklat yang memiliki spesialisasi dan kompetensi di bidang plastik, logam dan kerajinan.
2. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri.
3. Membangun SDM industri yang kompeten dan berdaya saing.

2.1.2 Tujuan Strategis

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang akan dicapai hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut.

1. Membangun Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki spesialisasi dan kompetensi di bidang plastik, logam dan kerajinan.
2. Menyediakan SDM industri plastik yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.
3. Menciptakan wirausaha baru di bidang industri plastik, logam, dan kerajinan yang handal dan dapat memenuhi kebutuhan pasar.

2.1.3 Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan profesionalisme dan kompetensi SDM aparatur dalam penguasaan materi perindustrian sehingga mampu berperan dalam pembangunan industri nasional.
2. Terwujudnya sistem dan metode diklat berdasarkan standar kompetensi sesuai dengan kebutuhan sektor industri.
3. Terwujudnya penerapan sistem manajemen mutu di lingkungan Balai Diklat Industri secara konsisten dan menyeluruh.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi
5. Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga diklat yang memiliki kompetensi dan spesialisasi di bidang diklat plastik, logam dan kerajinan untuk membentuk SDM industri yang berkompetensi serta pembentukan wirausaha yang tangguh dan mandiri.

2.1.4 Program

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu “Peningkatan Kualitas SDM Industri”. Program ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Peningkatan kompetensi SDM industri terutama industri plastik dan alas kaki
2. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM aparatur
3. Penguatan dokumen infrastruktur kompetensi
4. Penguatan kelembagaan Balai Diklat Industri
5. Peningkatan kerjasama dengan stakeholder
6. *Monitoring* dan evaluasi program/kegiatan
7. Peningkatan sarana dan prasarana

2.2 Rencana Kinerja

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2016 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Dokumen infrastruktur kompetensi
2. Laporan *monitoring* dan evaluasi program/kegiatan
3. SDM aparatur berbasis kompetensi
4. SDM industri berbasis spesialisasi dan kompetensi
5. Sarana dan prasarana lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi
6. Layanan perkantoran

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2016 pasca revisi, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2016 sebagai berikut.

1. Dokumen Infrastruktur Kompetensi

Indikator kinerja : terfasilitasinya pembentukan LSP dan TUK, serta tersusunnya standar pelatihan berbasis kompetensi.

Target : **3 dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Penyusunan LSP P1
- B. Pembentukan TUK
- C. Magang Pegawai
- D. Seminar Forum Widyaiswara
- E. Penyusunan Kurikulum Diklat Plastik Berbasis Kompetensi
- F. Penyusunan Modul Diklat Plastik Berbasis Kompetensi
- G. Penyusunan Buku Pengembangan BDI
- H. FGD Penyusunan Kurikulum Diklat Aneka Tenun Plastik
- I. FGD Penyusunan Kurikulum Diklat Tape Yarn dan Cutting-Sewing

2. Laporan *Monitoring* dan Evaluasi Program/Kegiatan

Indikator kinerja : Tersedianya laporan program dan evaluasi.

Target : **4 laporan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. *Monitoring* dan Evaluasi
- B. Peningkatan Kompetensi SDM Industri
- C. Penyelenggaraan ISO 9001:2008
- D. Penyelenggaraan 5K
- E. Temu Industri Plastik di Balai Diklat Industri Yogyakarta
- F. Temu Industri Plastik Area Surabaya
- G. Evaluasi dan Koordinasi Diklat 3-in-1 dengan Asosiasi dan Industri Plastik
- H. Penyusunan Anggaran

3. SDM Aparatur Berbasis Kompetensi

Indikator kinerja : terlaksananya diklat struktural, fungsional maupun teknis bagi aparatur.

Target : **125 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pelatihan dan Ujian PBJP Tingkat Dasar **2 angkatan**
- B. Pelatihan Penyusunan Rancangan Kontrak
- C. Pelatihan Penyusunan Spesifikasi dan HPS

4. SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi

Indikator kinerja : terwujudnya SDM industri berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Target : **1060 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik :
Pengoperasian Mesin *Looming* **24 angkatan**
- B. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik :
Pengoperasian Mesin *Sealing Cutting* **3 angkatan**
- C. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik :
Pengoperasian Mesin *Injection Moulding* **4 angkatan**
- D. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit *Shoe Upper* **4 angkatan**
- E. Sertifikasi Kompetensi
- F. Diklat TOT bagi Instruktur Plastik **2 angkatan**

5. Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi

Indikator kinerja : terfasilitasinya pengembangan SDM industri.

Target : **250 unit.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Renovasi Gedung Asrama
- B. Pengadaan Sarana Gedung (PNBP)
- C. Pengadaan Meubelair
- D. Pengadaan Sarana Gedung

- E. Pengadaan Alat Pengolah Data
- F. Pengadaan Alat Pendidikan
- G. Pengadaan Utilitas Penunjang Alat Pendidikan
- H. Pengadaan Peralatan Jaringan *Wireless*

6. Layanan Perkantoran

Indikator kinerja : Tersedianya layanan pendukung kerja yang memadai.

Target : **12 bulan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- B. Perawatan Gedung Kantor
- C. Perbaikan Peralatan Kantor
- D. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6
- E. Perawatan Sarana Gedung
- F. Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/Petugas Pelayanan Publik/Tunjangan Hari Keagamaan
- G. Langgan Daya dan Jasa
- H. Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Service/Sopir
- I. Pengembangan Sistem Jaringan Internet
- J. Operasional Perkantoran dan Pimpinan
- K. Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja

2.3 Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta di awal tahun 2016 sebesar Rp. 14.954.365.000,00. Selama kurun 2016, DIPA mengalami tiga kali revisi seperti terlihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2016

Status	Tanggal DIPA	Pagu Total	Blokir	Pagu - Blokir
Data awal	7 Des 2015	14.954.365.000	0	14.954.365.000
Revisi ke-1	9 Ags 2016	13.454.330.000	0	13.454.330.000
Revisi ke-2	30 Sep 2016	13.264.330.000	1.506.980.000	11.757.350.000
Revisi ke-3	29 Des 2016	13.264.330.000	1.506.980.000	11.757.350.000

Tabel 2.2 Rencana anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2016

Kode	Program/Kegiatan	Pagu Total	Blokir	(Pagu Total – Blokir)
01	Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	13.264.330.000	1.506.980.000	11.757.350.000
1830	Peningkatan Kualitas SDM Industri	13.264.330.000	1.506.980.000	11.757.350.000
1830.002	Dokumen Infrastruktur Kompetensi	607.200.000	3.300.000	603.900.000
002	Terfasilitasinya Pembentukan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) Bidang Industri	76.520.000	0	76.520.000
052	Fasilitasi Pembentukan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)	76.520.000	0	76.520.000
A	Penyusunan LSP P1 Plastik	76.520.000	0	76.520.000
003	Terfasilitasinya Pembentukan TUK (Tempat Uji Kompetensi) Bidang Industri	3.300.000	3.300.000	0
053	Fasilitasi Pembentukan TUK (Tempat Uji Kompetensi)	3.300.000	3.300.000	0
A	Pembentukan TUK Plastik Kemasan	3.300.000	3.300.000	0
004	Tersusunnya Standar Pelatihan Berbasis Kompetensi	527.380.000	0	527.380.000
054	Pengembangan Pelatihan Berbasis Kompetensi	527.380.000	0	527.380.000
A	Magang Pegawai	25.900.000	0	25.900.000
B	Seminar Forum Widyaiswara	32.180.000	0	32.180.000
C	Penyusunan Kurikulum Diklat Plastik Berbasis Kompetensi	49.464.000	0	49.464.000
D	Penyusunan Modul Diklat Plastik Berbasis Kompetensi	306.128.000	0	306.128.000
E	Penyusunan Buku Pengembangan BDI	9.000.000	0	9.000.000
F	FGD Penyusunan Kurikulum Diklat Aneka Tenun Plastik	58.734.000	0	58.734.000
G	FGD Penyusunan Kurikulum Tape Yarn dan Cutting-Sewing	45.974.000	0	45.974.000
1830.003	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	913.513.000	0	913.513.000
001	Tersusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi	438.808.000	0	438.808.000
051	Penyusunan Laporan Kegiatan Tupoksi	438.808.000	0	438.808.000
A	Monitoring dan Evaluasi	213.800.000	0	213.800.000
B	Peningkatan Kompetensi SDM Industri	138.200.000	0	138.200.000
C	Penyelenggaraan SMM ISO 9001:2008	48.954.000	0	48.954.000
D	Penyelenggaraan 5K	37.854.000	0	37.854.000
002	Tersusunnya Laporan Program dan Kegiatan	474.705.000	0	474.705.000
052	Penyusunan Dokumen Program dan Kegiatan	474.705.000	0	474.705.000
A	Temu Industri Plastik	100.144.000	0	100.144.000
B	Temu Industri Plastik Area Surabaya	47.786.000	0	47.786.000
D	Evaluasi dan Koordinasi Diklat 3-in-1 dengan Asosiasi dan Industri Plastik	251.315.000	0	251.315.000

Kode	Program/Kegiatan	Pagu Total	Blokir	(Pagu Total – Blokir)
E	Penyusunan Anggaran	75.460.000	0	75.460.000
1830.004	SDM Aparatur Berbasis Kompetensi	214.554.000	0	214.554.000
001	Terselenggaranya Diklat Struktural, Fungsional, dan Teknis Industri	214.554.000	0	214.554.000
051	Penyelenggaraan Diklat Teknis Industri	214.554.000	0	214.554.000
A	Pelatihan dan Ujian PBJP Tingkat Dasar Angkatan I	87.496.000	0	87.496.000
B	Pelatihan dan Ujian PBJP Tingkat Dasar Angkatan II	85.532.000	0	85.532.000
C	Pelatihan Penyusunan Rancangan Kontrak	24.740.000	0	24.740.000
D	Pelatihan Penyusunan Spesifikasi dan HPS	16.786.000	0	16.786.000
1830.005	SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	4.664.522.000	1.203.680.000	3.460.842.000
001	Terselenggaranya Pelatihan Berbasis Kompetensi Sistem 3 in 1	4.523.432.000	1.203.680.000	3.319.752.000
051	Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi Sistem 3 in 1	4.523.432.000	1.203.680.000	3.319.752.000
AA	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan I	103.006.000	0	103.006.000
AB	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan II	90.816.000	0	90.816.000
AC	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan III	88.346.000	0	88.346.000
AD	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan IV	92.146.000	0	92.146.000
AE	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan V	96.546.000	0	96.546.000
AF	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan VI	90.936.000	0	90.936.000
AG	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan VII	93.190.000	0	93.190.000
AH	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan VIII	139.078.000	0	139.078.000
AI	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan IX	78.909.000	0	78.909.000
AJ	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan X	107.790.000	0	107.790.000
AK	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XI	97.640.000	0	97.640.000
AL	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XII	101.991.000	0	101.991.000
AM	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XIII	89.420.000	0	89.420.000
AN	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XIV	104.711.000	0	104.711.000
AO	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XV	98.801.000	0	98.801.000
AP	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XVI	98.565.000	0	98.565.000
AQ	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XVII	99.584.000	0	99.584.000
AR	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XVIII	112.371.000	0	112.371.000
AS	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XIX	100.402.000	0	100.402.000
AT	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XX	119.650.000	119.650.000	0
AU	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XXI	119.650.000	119.650.000	0
AV	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XXII	119.650.000	119.650.000	0
AW	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XXIII	119.650.000	119.650.000	0
AX	Diklat 3 in 1 Looming Angkatan XXIV	119.650.000	119.650.000	0
AZ	Penyiapan Diklat Looming untuk 9 Angkatan Awal	115.200.000	0	115.200.000
BZ	Penyiapan Diklat Blow Film	4.600.000	0	4.600.000
CA	Diklat 3 in 1 Injection Moulding Angkatan I	90.612.000	0	90.612.000
CB	Diklat 3 in 1 Injection Moulding Angkatan II	133.304.000	0	133.304.000
CC	Diklat 3 in 1 Injection Moulding Angkatan III	166.670.000	0	166.670.000

Kode	Program/Kegiatan	Pagu Total	Blokir	(Pagu Total – Blokir)
CD	Diklat 3 in 1 Injection Moulding Angkatan IV	177.000.000	177.000.000	0
CZ	Penyiapan Diklat Injection Moulding	9.000.000	0	9.000.000
DA	Diklat 3 in 1 Sealing Cutting Angkatan I	100.801.000	0	100.801.000
DB	Diklat 3 in 1 Sealing Cutting Angkatan II	95.627.000	0	95.627.000
DC	Diklat 3 in 1 Sealing Cutting Angkatan III	108.937.000	0	108.937.000
DZ	Penyiapan Diklat Sealing Cutting untuk 3 Angkatan	38.532.000	0	38.532.000
EZ	Penyiapan Diklat Pelletizing	3.780.000	0	3.780.000
FA	Diklat 3 in 1 Alas Kaki Angkatan I	160.090.000	0	160.090.000
FB	Diklat 3 in 1 Alas Kaki Angkatan II	216.780.000	0	216.780.000
FC	Penyiapan Diklat Alas Kaki	125.761.000	36.450.000	89.311.000
FD	Diklat 3 in 1 Alas Kaki Angkatan III	195.990.000	195.990.000	0
FE	Diklat 3 in 1 Alas Kaki Angkatan IV	195.990.000	195.990.000	0
ZZ	Sertifikasi Kompetensi	102.260.000	0	102.260.000
002	Terselenggaranya Pelatihan untuk Instruktur Diklat Berbasis Kompetensi	141.090.000	0	141.090.000
051	Terselenggaranya Diklat TOT	141.090.000	0	141.090.000
A	Diklat TOT Plastik Angkatan I	60.000.000	0	60.000.000
B	Diklat TOT Plastik Angkatan II	81.090.000	0	81.090.000
1830.006	Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi	2.903.746.000	300.000.000	2.603.746.000
001	Pembangunan Gedung/Bangunan Pelatihan Berbasis Kompetensi	1.478.520.000	220.000.000	1.258.520.000
008	Gedung dan Bangunan	1.478.520.000	220.000.000	1.258.520.000
A	Renovasi Gedung Asrama (660 m ²)	1.301.520.000	220.000.000	1.081.520.000
B	Biaya Konsultan Perencanaan, Pengawas, dan Pengelola Kegiatan	177.000.000	0	177.000.000
002	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pelatihan Berbasis Kompetensi	1.425.226.000	80.000.000	1.345.226.000
007	Peralatan dan Mesin	1.425.226.000	80.000.000	1.345.226.000
A	Pengadaan Sarana Gedung	107.000.000	0	107.000.000
B	Pengadaan Meubelair	198.000.000	0	198.000.000
C	Pengadaan Sarana Gedung	194.760.000	0	194.760.000
D	Pengadaan Alat Pengolah Data	187.800.000	0	187.800.000
E	Pengadaan Alat Pendidikan	513.700.000	0	513.700.000
F	Pengadaan Utilitas Penunjang Alat Pendidikan	190.000.000	80.000.000	110.000.000
G	Pengadaan Peralatan Jaringan Wireless	33.966.000	0	33.966.000
1830.994	Layanan Perkantoran	3.960.795.000	0	3.960.795.000
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1.785.688.000	0	1.785.688.000
001	Gaji dan Tunjangan	1.785.688.000	0	1.785.688.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1.785.688.000	0	1.785.688.000
002	Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2.175.107.000	0	2.175.107.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.175.107.000	0	2.175.107.000
A	Perawatan Gedung Kantor	762.300.000	0	762.300.000

Kode	Program/Kegiatan	Pagu Total	Blokir	(Pagu Total – Blokir)
B	Perbaikan Peralatan Kantor	18.100.000	0	18.100.000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6	81.200.000	0	81.200.000
D	Perawatan Sarana Gedung	65.500.000	0	65.500.000
E	Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/Pelayanan Publik/Tunj Hr Keagamaan	487.800.000	0	487.800.000
F	Langganan Daya dan Jasa	172.044.000	0	172.044.000
G	Pengadaan Pakaian Satpam/Cl. Service/Sopir	13.800.000	0	13.800.000
H	Pengembangan Sistem Jaringan Internet	77.760.000	0	77.760.000
I	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	403.285.000	0	403.285.000
J	Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja	93.318.000	0	93.318.000

2.4 Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM aparatur yang kompeten di bidang industri.	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	125 orang
2	Meningkatnya perumusan dan perencanaan, <i>monitoring</i> dan evaluasi program dan kegiatan.	Jumlah dokumen laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi program/kegiatan	3 Dokumen
3	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM industri dan terciptanya SDM industri terampil siap kerja, penumbuhan wirausaha baru melalui penyelenggaraan pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, terselenggaranya sertifikasi kompetensi serta terbentuknya TUK dan LSP	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	1.500 orang
4	Meningkatnya layanan perkantoran	a. Jumlah pembayaran gaji dan tunjangan	12 bulan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		b. Jumlah Perawatan gedung kantor, peralatan kantor, kendaraan bermotor roda 2/4/6 serta perawatan sarana gedung; Jasa kebersihan/satpam/ sopir/cleaning service ; Operasional perkantoran dan pimpinan; serta Operasional pelaksanaan satuan kerja	12 bulan
5	Meningkatnya sarana dan prasarana	Jumlah pengadaan sarana gedung, alat pengolah data dan alat pendidikan.	250 unit
6	Terpenuhinya gedung kantor yang lebih representatif	Luas gedung kantor yang di renovasi.	850 m ²

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

3.1 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja dan rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2016, terdapat enam sasaran strategis yang diterjemahkan dalam enam *output* kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Dokumen infrastruktur kompetensi
2. Laporan *monitoring* dan evaluasi program/kegiatan
3. SDM aparatur berbasis kompetensi
4. SDM industri berbasis spesialisasi dan kompetensi
5. Sarana dan prasarana lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi
6. Layanan perkantoran

3.1.1 Dokumen Infrastuktur Kompetensi

Sasaran strategis : terbentuknya dokumen infrastruktur kompetensi untuk lembaga sertifikasi kompetensi Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Indikator kinerja : terfasilitasinya pembentukan LSP dan TUK, serta tersusunnya standar pelatihan berbasis kompetensi.

Target : **3 dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Penyusunan LSP P1

Kegiatan penyusunan LSP P1 meliputi segala aktivitas pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 (LSP P1) hingga terbentuk lembaga secara formal dengan diterbitkannya surat keputusan pendirian LSP dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

B. Pembentukan TUK Plastik Kemasan

Kegiatan pembentukan Tempat Uji Kompetensi atau TUK tidak dilaksanakan karena anggaran yang dialokasikan telah diblokir untuk penghematan anggaran.

C. Magang Pegawai

Kegiatan magang diperuntukkan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas keilmuan bagi pegawai yang diharapkan menjadi tenaga pengajar diklat. Pada tanggal 17 Februari s.d. 18 Maret 2016 Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mengirimkan dua orang pegawai untuk magang di PT. Asia Cakra Ceria Plastik yang bergerak industri plastik.

D. Seminar Forum Widyaiswara

Seminar Forum Widyaiswara diikuti oleh seluruh widyaiswara instansi pemerintah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Acara ini hanya berlangsung selama sehari yaitu pada tanggal 28 Januari 2016. Tema acara seminar ini adalah "Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Widyaiswara dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi". Kegiatan ini berjalan lancar.

E. Penyusunan Buku Pengembangan BDI

Penyusunan buku pengembangan BDI merupakan kegiatan pendukung dari kegiatan utama yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Industri pada awal tahun 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun capaian-capaian yang telah diraih selama penerapan program diklat 3-in-1 dan mengembangkan roadmap menuju lembaga pelatihan dan sertifikasi yang kredibel dan profesional.

F. Penyusunan Kurikulum Diklat Plastik Berbasis Kompetensi

Pada tahun 2016 Balai Diklat Industri telah menyusun berbagai kurikulum diklat plastik. Kegiatan ini menghasilkan kurikulum diklat plastik berbasis SKKNI dengan kompetensi operator mesin plastik sebagai berikut.

1. *injection moulding*,
2. *looming*,
3. *sealing cutting*,
4. *stretch blown moulding*,
5. *pelletizer*,
6. *HDPE/LLDPE extrusion blown film*,
7. *mixer*,
8. *flat yarn*,
9. *cutting* karung jumbo,
10. *sewing* karung jumbo,
11. *cutting* karung kecil, dan
12. *sewing* karung kecil.

G. Penyusunan Modul Diklat Plastik Berbasis Kompetensi

Setelah perumusan kurikulum selesai dilakukan, Balai Diklat Industri Yogyakarta secara bertahap melakukan kegiatan penyusunan modul diklat berdasarkan kurikulum yang telah dibuat. Bagan penerapan kurikulum dan modul yang telah dibuat selama tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Bagan penerapan kurikulum dan modul diklat

No.	Kurikulum Diklat	Modul	Output	
			Kurikulum	Modul
1	Pengoperasian mesin <i>injection moulding</i>	Mengoperasikan mesin <i>injection moulding</i>	1 dokumen	1 dokumen
2	Pengoperasian mesin <i>looming</i>	Mengoperasikan mesin <i>looming</i>	1 dokumen	1 dokumen

No.	Kurikulum Diklat	Modul	Output	
			Kurikulum	Modul
3	Pengoperasian mesin <i>sealing cutting</i>	Mengoperasikan mesin <i>sealing cutting</i>	1 dokumen	1 dokumen
4	Pengoperasian mesin <i>stretch blown moulding</i>	Mengoperasikan mesin <i>stretch blown moulding</i>	1 dokumen	1 dokumen
5	Pengoperasian mesin <i>pelletizer</i>	Mengoperasikan mesin <i>pelletizer</i> , mengoperasikan mesin <i>crushing</i>	1 dokumen	2 dokumen
6	Pengoperasian mesin HDPE/LLDPE <i>extrusion blown film</i>	Mengoperasikan mesin HDPE/LLDPE <i>extrusion blown film</i>	1 dokumen	1 dokumen
7	Pengoperasian mesin <i>mixer</i>	Mengoperasikan mesin <i>mixer</i>	1 dokumen	1 dokumen
8	Pengoperasian mesin <i>flat yarn</i>	Mengoperasikan mesin <i>flat yarn</i> , mengoperasikan mesin <i>winder</i>	1 dokumen	2 dokumen
9	Pengoperasian mesin <i>cutting</i> karung jumbo	Memotong <i>body</i> , memotong aksesoris	1 dokumen	2 dokumen
10	Pengoperasian mesin <i>sewing</i> karung jumbo	Menjahit bagian-bagian karung jumbo, menjahit gabung <i>body</i>	1 dokumen	2 dokumen
11	Pengoperasian mesin <i>cutting</i> karung kecil	Belum disusun	1 dokumen	0
12	Pengoperasian mesin <i>sewing</i> karung kecil	Belum disusun	1 dokumen	0

Tabel 3.1 memperlihatkan capaian kinerja penyusunan kurikulum dan modul yang meliputi 12 dokumen kurikulum dan 14 dokumen modul. Sedangkan, capaian total untuk *output* dokumen infrastruktur kompetensi dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Realisasi *output* dokumen infrastruktur kompetensi

No.	Nama Kegiatan	Realisasi Dokumen
1	Penyusunan LSP P1	1
2	Pembentukan TUK Plastik Kemasan	0
3	Magang Pegawai	0
4	Seminar Forum Widyaiswara	0
5	Penyusunan Buku Pengembangan BDI	0
6	Penyusunan Kurikulum Diklat Plastik Berbasis Kompetensi	12
7	Penyusunan Modul Diklat Plastik Berbasis Kompetensi	14
Total Realisasi		27
Target		3
Persentase Realisasi		900 %

Berdasarkan Tabel 3.2, realisasi capaian *output* dokumen infrastruktur kompetensi mencapai 9 kali lipat dari target yang direncanakan. Capaian ini merupakan prestasi yang gemilang mengingat kegiatan dalam *output* dokumen infrastruktur kompetensi belum diadakan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta sebelumnya.

3.1.2 Laporan *Monitoring* dan Evaluasi Program/Kegiatan

Sasaran strategis : meningkatnya perumusan dan perencanaan, *monitoring* dan evaluasi program dan kegiatan.

Indikator kinerja : tersedianya laporan evaluasi.

Target : **4 laporan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. *Monitoring* dan Evaluasi

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan pada bulan Februari - Maret 2016 di perusahaan-perusahaan yang telah bekerja sama dalam penyelenggaraan

diklat tahun 2013 s.d. 2015 meliputi perusahaan berikut ini.

1. PT. Harapan Sejati Karindo, Pasuruan
2. PT. Yanaprima Hastapersada, Sidoarjo
3. PT. Hardo Soloplast, Karanganyar
4. PT. Indo Cali Plast, Karanganyar
5. PT. Djerapah Megah Plasindo, Sukoharjo
6. PT. Cahaya Kharisma Plasindo, Sukoharjo
7. PT. Asia Cakra Ceria Plastik, Surakarta
8. PT. Bima Poliplast, Sukoharjo
9. PT. Guna Kemas Indah, Tangerang
10. PT. Cosmo Makmur Indonesia, Bogor

Selain itu, pada bulan September 2016 Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melakukan *monitoring* dan evaluasi dalam kegiatan verifikasi *bussiness plan* TPL IKM pada instansi berikut ini.

1. Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan Pariwisata Kabupaten Purworejo
2. Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Sragen
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen
4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Pontianak

B. Peningkatan Kompetensi SDM Industri

Selama 2016, para pegawai Balai Diklat Industri Yogyakarta telah dikirim untuk mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi. Beberapa kegiatan peningkatan kompetensi yang telah diikuti antara lain sebagai berikut :

1. ISO 9001:2015 *awareness*,
2. diklat dan sertifikasi pengadaan barang dan jasa pemerintah,
3. diklat penyusunan rancangan kontrak,
4. pelatihan kearsipan,
5. teknik komunikasi, presentasi, dan pembuatan bahan tayang (*slide*),
6. kursus bahasa Inggris, dan
7. keikutsertaan dalam iBT.

C. Penyelenggaraan SMM ISO 9001:2008

Penyelenggaraan SMM ISO 9001:2008 berisi bimbingan teknis penyusunan dokumen ISO versi terbaru yaitu 9001:2015. Kegiatan ini berhasil merumuskan peta konsep perubahan ISO 9001:2008 ke versi terbaru yaitu ISO 9001:2015.

Selain itu, kegiatan ini juga diperuntukkan untuk memfasilitasi audit eksternal yang digunakan untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008. Auditor yang digunakan pada audit eksternal berasal dari PT. TUV Rheinland Indonesia.

D. Penyelenggaraan 5K

Pada tahun 2016, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melakukan operasi 5K di ruang perkantoran. Konsep 5K merupakan suatu metode untuk memberikan kemudahan dan kelancaran dalam bekerja menuju jaminan kualitas kerja. Gerakan 5K dalam manajemen modern lebih dikenal dengan konsep kerja 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, dan shitsuke*). Konsep 5S di lingkungan Kementerian Perindustrian berubah menjadi 5K yaitu keteraturan, kerapian, kebersihan, kelestarian, dan kedisiplinan. Konsep 5K menitikberatkan pada pentingnya penataan dan kebersihan di tempat kerja secara berkesinambungan guna meningkatkan efisiensi proses kerja.

E. Temu Industri

Kegiatan ini berisi penyampaian visi, misi, dan program Balai Diklat Industri Yogyakarta kepada para *stakeholder* yang meliputi asosiasi plastik dan perusahaan plastik. Selain itu, acara ini diisi dengan penandatanganan MoU antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dengan *stakeholder* tentang kesediaan dari para asosiasi maupun perusahaan untuk membantu menyukseskan program diklat *three in one* plastik, baik dari proses rekrutmen peserta diklat, penyusunan kurikulum dan penempatan tenaga kerja lulusan diklat. Selama 2016, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melakukan tiga kali kegiatan temu industri.

F. Penyusunan Program, Anggaran, dan Evaluasi

Kegiatan yang mencakup lingkup ini adalah penyusunan dokumen perencanaan meliputi KAK, DIPA maupun RKAKL. Selain itu, kegiatan penyusunan laporan triwulan PP 39 dan LAKIP di-cover melalui kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan 6 dokumen yang meliputi item-item berikut :

1. dokumen perencanaan dan anggaran keuangan (1 dokumen),
2. laporan PP 39 yang dibuat dalam periode triwulan (total 4 dokumen), dan
3. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau LAKIP (1 dokumen).

Tabel 3.3 Realisasi *output* laporan monitoring dan evaluasi program/kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Realisasi Laporan
1	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi	1
2	Peningkatan Kompetensi SDM Industri	0
3	Penyelenggaraan SMM ISO 9001:2008	1
4	Penyelenggaraan 5K	0
5	Temu Industri	1
6	Penyusunan Program, Anggaran, dan Evaluasi	6
Total Realisasi		9
Target		4
Persentase Realisasi		225 %

Realisasi *output* laporan monitoring dan evaluasi program/kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 di mana realisasi tahun 2016 mampu melebihi target. Sementara berdasarkan perkembangan dari tahun ke tahun, laporan monitoring dan evaluasi program/kegiatan tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana terlihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Perkembangan laporan *monitoring* dan evaluasi dari 2012 s.d. 2016

Tahun	Jumlah Laporan
2012	-
2013	2 dokumen
2014	3 dokumen
2015	2 dokumen
2016	9 dokumen

3.1.3 SDM Aparatur Berbasis Kompetensi

Sasaran strategis : meningkatnya ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM aparatur yang kompeten di bidang industri. Indikator kinerja : terlaksananya diklat struktural, fungsional maupun teknis bagi aparatur.

Target : **125 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP)

Pelatihan ini bertujuan untuk mendalami teknik-teknik pengadaan barang dan jasa instansi pemerintah. Pelatihan ini dilakukan selama lima hari yaitu pada tanggal 28 s.d. 31 Maret 2016 di Balai Diklat Industri Yogyakarta. Mulai tahun 2016 ujian sertifikasi diselenggarakan menggunakan komputer. Karena antusiasisme peserta ujian sertifikasi yang begitu tinggi, pelaksanaan ujian dilakukan selama dua hari yaitu tanggal 1 s.d. 2 April 2016 bertempat di laboratorium komputer Balai Diklat Industri Yogyakarta.

B. Pelatihan Penyusunan Rancangan Kontrak

Pelatihan penyusunan rancangan kontrak dilaksanakan selama sehari yaitu pada tanggal 6 April 2016 di Balai Diklat Industri Yogyakarta. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta dapat menerapkan proses penyusunan dokumen kontrak pengadaan sejak tahap awal sampai dengan tahap akhir dan melaksanakan budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Pokok materi pembelajaran meliputi pengertian dasar kontrak, tahapan penyusunan kontrak, anatomi kontrak

pengadaan, perumusan klausul kontrak pengadaan, peranan dan tanggung jawab para pihak, dan teknik negoisasi kontrak. Peserta pelatihan ini diutamakan PPK yang telah mempunyai sertifikat pengadaan barang/jasa dengan pendidikan minimal S1.

C. Pelatihan Penyusunan Spesifikasi dan HPS

Pelatihan penyusunan spesifikasi dan HPS dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 7 s.d. 8 April 2016 di Balai Diklat Industri Yogyakarta. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta dapat menerapkan proses penyusunan spesifikasi dan HPS termasuk pengetahuan mengenai aturan yang berlaku dan melaksanakan budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Pokok materi pembelajaran meliputi penyusunan spesifikasi, hubungan perencanaan pengadaan dengan spesifikasi, total biaya kepemilikan, dan penyusunan HPS. Peserta pelatihan ini diutamakan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pokja ULP yang telah mempunyai sertifikat pengadaan barang/jasa dengan pendidikan minimal S1.

Tabel 3.5 Realisasi *output* SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Tempat	Jumlah Peserta
1	Pelatihan PBJP Angkatan I	28 – 31 Maret	BDI Yogyakarta	51
	Ujian Sertifikasi PBJP Angkatan I	1 – 2 April	BDI Yogyakarta	115
2	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi PBJP Angkatan II	<i>Tidak dilaksanakan karena fokus pada pelatihan 3-in-1</i>		0
3	Pelatihan Penyusunan Rancangan Kontrak	6 April	BDI Yogyakarta	26
4	Pelatihan Penyusunan Spesifikasi dan HPS	7 – 8 April	BDI Yogyakarta	10
5	Sistem Industri I	<i>Tidak dilaksanakan karena pemotongan anggaran</i>		0
Total Realisasi				151
Target				125
Persentase Realisasi				120%

Tabel 3.5 memperlihatkan realisasi *output* dari kegiatan pengembangan SDM aparatur melalui pendidikan maupun pelatihan pada tahun 2016. Dari target 125 peserta diklat, telah jauh terpenuhi dengan pencapaian 151 peserta diklat.

Tabel 3.6 Perkembangan peserta diklat aparatur dari tahun 2011 s.d. 2015

Jenis Diklat	Jumlah Peserta				
	2012	2013	2014	2015	2016
Diklat aparatur industri	185	195	240	385	151
Diklat fungsional penyuluh	82	34	0	0	0
Total	267	229	240	385	151

Seperti yang terlihat pada Tabel 3.6 ketika program reposisi dimulai pada tahun 2013, terjadi penurunan jumlah peserta diklat aparatur sejalan dengan pengurangan volume kegiatan diklat aparatur. Bahkan, peserta diklat aparatur pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan jumlah peserta diklat pada tahun 2016 disebabkan oleh fokus diklat yang dialihkan ke sektor plastik dan alas kaki sehingga terdapat kegiatan diklat aparatur yang tidak dilaksanakan. Selain itu, 2016 merupakan tahun yang diliputi ketidakpastian dalam pertumbuhan ekonomi sehingga berdampak pada penghematan belanja pemerintah. Anggaran belanja Balai Diklat Industri Yogyakarta pun dipotong dan diblokir dalam rangka penghematan anggaran. Salah satu kegiatan yang dihilangkan dalam rangka pemotongan anggaran adalah Diklat Sistem Industri I.

3.1.4 SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi

Sasaran strategi : meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM industri dan terciptanya SDM industri terampil siap kerja dan terselenggaranya sertifikasi kompetensi.

Indikator kinerja : terwujudnya SDM industri berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Target : **1060 orang.**

Program reposisi Balai Diklat Industri Yogyakarta menempatkan diklat sektor industri plastik sebagai prioritas kegiatan. Skema *three in one* yang

diterapkan Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerjasama dengan perusahaan untuk mencari tenaga kerja baru atau merekrut orang yang masih menganggur.
2. Rekrutan tersebut dididik dan dilatih melalui diklat tingkat dasar dengan level sebagai operator produksi.
3. Diklat sebagian dilaksanakan di Balai Diklat Industri Yogyakarta, sedangkan sisanya dilaksanakan di perusahaan.
4. Uji kompetensi dilakukan setelah peserta menyelesaikan program pelatihan. Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerja sama dengan mitra perusahaan dalam penggunaan Tempat Uji Kompetensi (TUK).
5. Dalam hal diklat dilaksanakan di perusahaan, TUK yang digunakan adalah TUK sewaktu yang berada di perusahaan tempat diklat berlangsung. Sebaliknya, diklat yang dilaksanakan Balai Diklat Industri Yogyakarta menggunakan TUK sendiri.
6. Perusahaan langsung menyerap lulusan diklat.

A. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik

Tabel 3.7 memperlihatkan pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi operator mesin plastik yang dilaksanakan pada tahun 2016. Terdapat tiga jenis diklat pengoperasian mesin yang telah dilakukan yaitu mesin *looming*, *sealing cutting*, dan *injection moulding*.

Tabel 3.7 Pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi operator mesin plastik

No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
1	<i>Looming</i> Angkatan I	7 - 17 Mar	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk. Sidoarjo	39
2	<i>Looming</i> Angkatan II	4 - 14 Apr	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk. Sidoarjo	40
3	<i>Looming</i> Angkatan III	18 - 28 Apr	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk. Sidoarjo	40

No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
4	Looming Angkatan IV	9 - 19 Mei	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk. Sidoarjo	40
5	Looming Angkatan V	21 - 30 Mei	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	40
6	Looming Angkatan VI	23 Mei - 2 Juni	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk. Sidoarjo	40
7	Looming Angkatan VII	18 - 27 Juli	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	39
8	Looming Angkatan VIII	18 - 28 Juli	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk. Sidoarjo	39
9	Looming Angkatan IX	19 - 29 Sep	PT. Gunawan Fajar, Nganjuk	34
10	Looming Angkatan X	7 - 16 Agt	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	38
11	Looming Angkatan XI	8 - 19 Agt	PT. Gunawan Fajar, Nganjuk	40
12	Looming Angkatan XII	22 - 31 Agt	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	42
13	Looming Angkatan XIII	29 Agt - 8 Sep	PT. Gunawan Fajar, Nganjuk	37
14	Looming Angkatan XIV	4 - 13 Okt	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	39
15	Looming Angkatan XV	17 - 26 Okt	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	40
16	Looming Angkatan XVI	18 - 28 Okt	PT. Duta Kekar Plasindo, Sragen	40
17	Looming Angkatan XVII	25 Okt - 3 Nov	PT. Hardo Soloplast, Karanganyar	41
18	Looming Angkatan XVIII	26 Okt - 5 Nov	PK Rosella Baru, Mojokerto	42
19	Looming Angkatan XIX	23 Nov - 2 Des	PT. Solo Roda Indah Plastik, Kudus	40
20	Looming Angkatan XXI	Tidak dilaksanakan karena pemblokiran anggaran		
21	Looming Angkatan XXII	Tidak dilaksanakan karena pemblokiran anggaran		
22	Looming Angkatan XXIII	Tidak dilaksanakan karena pemblokiran anggaran		
23	Looming Angkatan XXIV	Tidak dilaksanakan karena pemblokiran anggaran		

No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
24	<i>Sealing-Cutting</i> Angkatan I	12 - 24 Apr	BDI Yogyakarta (PT. Djerapah Megah Plasindho, Sukoharjo)	30
25	<i>Sealing-Cutting</i> Angkatan II	12 - 26 Mei	BDI Yogyakarta (CV Pacific Brothes Plasindo, Surakarta)	24
26	<i>Sealing-Cutting</i> Angkatan III	24 Mei - 5 Jun	BDI Yogyakarta (CV Bima Polyplast, Sukoharjo)	37
27	<i>Injection Moulding</i> Angkatan I	21 Apr - 11 Mei	PT. Cosmo Makmur Indonesia, Bogor	21
28	<i>Injection Moulding</i> Angkatan II	18 Juli - Agt	BDI Yogyakarta (berbagai perusahaan)	39
29	<i>Injection Moulding</i> Angkatan III	17 Nov - 3 Des	BDI Yogyakarta (berbagai perusahaan)	40
30	<i>Injection Moulding</i> Angkatan IV	Tidak dilaksanakan karena pemblokiran anggaran		
Total Peserta				941

B. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Bidang Alas Kaki

Sejak tahun 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah bekerja sama dengan Politeknik Akademi Teknik Kulit (ATK) Yogyakarta dalam mengadakan kegiatan diklat yang terkait dengan alas kaki. Untuk tahun 2016, Balai Diklat Industri Yogyakarta kembali mengadakan diklat yang terkait dengan alas kaki yaitu diklat bagi operator jahit atasan sepatu atau *shoe upper*. Setelah diklat selesai, peserta langsung diujikan kompetensinya melalui LSP P1 dari Politeknik ATK Yogyakarta. Tabel 3.8 memperlihatkan pelaksanaan diklat sektor alas kaki.

Tabel 3.8 Pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi sektor alas kaki

No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
1	Jahit Atasan Sepatu Angkatan I	15 Agt - 7 Sep	PT. Parkland World Indonesia, Jepara	44
2	Jahit Atasan Sepatu Angkatan II	15 Agt - 7 Sep	PT. Parkland World Indonesia, Jepara	47

No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
3	Jahit Atasan Sepatu Angkatan III	Tidak dilaksanakan karena pemblokiran anggaran		
4	Jahit Atasan Sepatu Angkatan IV	Tidak dilaksanakan karena pemblokiran anggaran		
Total Peserta				91

C. Training of Trainer (TOT) Metodologi Pelatihan Berbasis Kompetensi

TOT adalah pelatihan khusus yang diberikan kepada calon pengajar atau instruktur diklat. Materi TOT ditekankan kepada peningkatan kemampuan menyampaikan ilmu dan konten kepada peserta diklat. Selama 2016, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mengadakan dua kali kegiatan TOT yang semuanya diperuntukkan bagi calon pengajar/instruktur diklat operator mesin plastik.

Tabel 3.9 Pelaksanaan TOT bagi pengajar/instruktur diklat

No	Kegiatan	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
1	TOT Metodologi Pelatihan Berbasis Kompetensi Angkatan I	24 – 26 Feb	Balai Diklat Industri Yogyakarta	26
2	TOT Metodologi Pelatihan Berbasis Kompetensi Angkatan II	30 Mei – 2 Juni	Balai Diklat Industri Yogyakarta	31
Total Peserta				57

D. Sertifikasi Kompetensi

Sertifikasi kompetensi lulusan diklat tahun 2016 diterapkan dengan menggunakan LSP P1 Balai Diklat Industri Yogyakarta untuk diklat operator mesin plastik. Sedangkan, lulusan diklat operator mesin alas kaki disertifikasi dengan menggunakan LSP P1 dari Politeknik ATK Yogyakarta. Tabel 3.10 menampilkan data sertifikasi kompetensi yang telah dilakukan selama tahun 2016. Berdasarkan Tabel 3.10, jumlah peserta yang mengikuti uji kompetensi adalah 250

orang. Sedangkan, peserta yang lulus uji kompetensi ada 238 orang. Dengan kata lain, persentase kelulusan uji kompetensi adalah 95,2 %.

Tidak semua lulusan diklat 3-in-1 tahun 2016 diuji kompetensinya. Alasan utama hal ini terjadi adalah pemotongan dan pemblokiran anggaran sehingga alokasi untuk kegiatan sertifikasi kompetensi tidak bisa mencukupi untuk keseluruhan lulusan diklat 3-in-1 tahun 2016. Untuk mengantisipasi hal tersebut, alumni diklat 3-in-1 tahun 2016 yang belum diuji kompetensi akan diikutkan uji kompetensi di tahun 2017.

Tabel 3.10 Pelaksanaan sertifikasi kompetensi tahun 2016

No	Jenis Operator Mesin	Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Jumlah Peserta Uji Kompetensi	Jumlah Peserta yang Lulus
1	<i>Looming</i> Angkatan I	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk. Sidoarjo	13	13
2	<i>Looming</i> Angkatan II	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk. Sidoarjo	8	8
3	<i>Looming</i> Angkatan III	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk. Sidoarjo	8	8
4	<i>Looming</i> Angkatan XV	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	36	34
5	<i>Looming</i> Angkatan XVII	PT. Hardo Soloplast, Karanganyar	41	39
6	<i>Injection Moulding</i> Angkatan I	PT. Cosmo Makmur Indonesia, Bogor	19	19
7	<i>Injection Moulding</i> Angkatan II	Balai Diklat Industri Yogyakarta	34	30
8	Jahit Atasan Sepatu Angkatan I	PT. Parkland World Indonesia, Jepara	44	40
9	Jahit Atasan Sepatu Angkatan II	PT. Parkland World Indonesia, Jepara	47	47
Total Peserta			250	238

Tabel 3.11 memperlihatkan realisasi *output* penyelenggaraan pelatihan SDM industri berbasis spesialisasi dan kompetensi pada tahun 2016. Dari target 1060 peserta diklat, pencapaiannya adalah 1089 peserta diklat atau 102 %.

Tabel 3.11 Realisasi *output* SDM industri berbasis spesialisasi dan kompetensi

No	Nama Kegiatan	Sektor	Jumlah Peserta
1	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik <i>Looming</i>	Plastik	750
2	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik <i>Sealing Cutting</i>	Plastik	91
3	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik <i>Injection Moulding</i>	Plastik	100
4	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit Atasan Sepatu	Alas Kaki	91
5	TOT Metodologi Pelatihan Berbasis Kompetensi	Plastik	57
Total Realisasi			1089
Target			1060
Persentase Realisasi			102 %

Lebih jauh lagi seperti terlihat pada Tabel 3.12, perkembangan peserta diklat SDM industri dari tahun 2012 s.d. 2016 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sejak dimulainya program reposisi pada tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah peserta diklat terutama diklat di sektor industri plastik.

Tabel 3.12 Perkembangan peserta diklat SDM industri dari tahun 2012 s.d. 2016

Jenis Diklat	Jumlah Peserta				
	2012	2013	2014	2015	2016
<i>Three in one</i> plastik	-	466	975	1393	998
Wirausaha logam	-	58	127	97	-
Wirausaha kerajinan	287	154	180	121	-
<i>Three in one</i> alas kaki	-	-	-	575	91
Total	287	678	1282	2186	1089

Sebenarnya pada tahun 2016, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami penurunan realisasi *output* dari pada dua tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari faktor-faktor berikut ini.

1. Fokus tahun 2016 adalah penguatan infrastruktur kompetensi dengan mendirikan LSP P1, penguatan TUK, pembuatan kurikulum dan modul diklat. Sehingga, kegiatan diklat 3-in-1 secara masif mulai berjalan pada triwulan kedua 2016 menggunakan infrastruktur kompetensi yang sudah selesai dibuat pada triwulan pertama 2016.
2. Pemotongan dan pemblokiran anggaran mengakibatkan lima diklat plastik dan dua diklat alas kaki tidak dapat dilaksanakan di tahun 2016. Padahal, potensi *output* dari kegiatan diklat yang tidak dapat dilaksanakan tersebut adalah 300 orang.

3.1.5 Sarana dan Prasarana Lembaga Diklat Berbasis Kompetensi

Sasaran strategis : meningkatnya sarana dan prasarana, serta terpenuhinya gedung kantor yang representatif.

Indikator kinerja : terfasilitasinya pengembangan SDM industri.

Target : **250 unit**.

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Renovasi Gedung Asrama

Asrama selatan Balai Diklat Industri Yogyakarta dengan luas sekitar 660 m² telah direnovasi. Kegiatan renovasi memakan waktu empat bulan. Setelah asrama direnovasi, tampilan interior gedung dapat dipadankan dengan hotel berbintang.

B. Pengadaan Sarana Gedung (PNBP)

Kegiatan ini bersumber dari dana Penerimaan Negara Bukan Pajak atau PNBP. Peruntukannya adalah untuk belanja meja kuliah dan pengadaan lemari.

C. Pengadaan Meubelair

Kegiatan yang dilakukan antara lain pengadaan meja ruang aula, podium, panggung, meja-kursi kamar, lemari kamar, springbed, dan lemari ruang kerja.

D. Pengadaan Sarana Gedung (RM)

Kegiatan ini menggunakan sumber dana rupiah murni (RM). Pengadaan yang dilakukan antara lain kursi ruang kelas, papan tulis, *projector screen tripod*, LCD *projector*, *sound system*, *wireless microphone*, *keyboard*, *coffee maker*, lemari es, dan dispenser.

E. Pengadaan Alat Pengolah Data

Pengadaan yang dilakukan antara lain *notebook/ultra-notebook*, komputer *PC*, *internet-set*, *kamera*, dan *printer*.

F. Pengadaan Alat Pendidikan

Alat pendidikan yang diadakan pada tahun 2016 adalah 65 buah mesin jahit alas kaki yang diletakkan di ruang *workshop* Balai Diklat Industri Yogyakarta.

G. Pengadaan Utilitas Penunjang Alat Pendidikan

Utilitas penunjang alat pendidikan yang dimaksud kegiatan ini adalah pengadaan dua buah *mould* yang digunakan untuk pelatihan mesin *injection moulding*.

H. Pengadaan Peralatan Jaringan *Wireless*

Peralatan wireless yang diadakan antara lain 20 *wireless access point* dan satu buah alat komunikasi nirkabel (*handphone*).

Tabel 3.13 Realisasi *output* sarana dan prasarana

No	Nama Barang Milik Negara (BMN)	Jumlah Unit
1	Concrete Mould	2
2	Rak-rak Penyimpanan	1

3	Lemari Penyimpanan	6
4	Lemari Kayu	8
5	Rak Besi	5
6	Lemari Display	3
7	White Board	3
8	LCD Projector/Infocus	3
9	Meja Kerja Kayu	8
10	Kursi Besi/Metal	78
11	Sice	1
12	Meja Rapat	1
13	Kasur/Spring Bed	30
14	Lemari Es	1
15	Sound System	3
16	Wireless	1
17	Mesin Jahit	65
18	Dispenser	5
19	Mimbar/Podium	1
20	Coffee Maker	1
21	Panggung	1
22	Digital Keyboard Technics	1
23	Telephone Mobile	1
24	Kamera Digital	2
25	Tripod Background	2
26	Local Area Network (LAN)	30
27	Internet	1
28	PC Unit	12
29	Note Book	6
30	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2
Total Realisasi		304
Target		250
Persentase Realisasi		121 %

Tabel 3.13 memperlihatkan realisasi *output* dari kegiatan pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran pada tahun 2016. Dari target 250 unit, pencapaiannya telah melampaui target yaitu sebesar 304 unit. Sementara, tabel 3.14 memperlihatkan perkembangan pengadaan Barang Milik Negara (BMN) dari tahun 2012 s.d. 2016.

Tabel 3.14 Perkembangan pengadaan BMN dari 2012 s.d. 2016

Tahun	Jumlah Unit
2012	170
2013	204
2014	165
2015	171
2016	304

3.1.6 Layanan Perkantoran

Sasaran strategis : meningkatnya layanan perkantoran.

Indikator kinerja : tersedianya layanan pendukung kerja yang memadai.

Target : **12 bulan layanan.**

Secara garis besar kegiatan layanan perkantoran tidak mengalami masalah. Realisasi target dari tahun ke tahun tetap sama yaitu 12 bulan layanan dan terpenuhi 100 %. Kegiatan yang mendukung sasaran ini antara lain sebagai berikut.

A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Kegiatan ini meliputi pembayaran gaji pokok, pembulatan gaji, tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan PPh, tunjangan beras, tunjangan umum, dan uang makan.

B. Perawatan Gedung Kantor

Kegiatan ini meliputi pemeliharaan kantor/gedung/asrama, halaman kantor, pemeliharaan jaringan internet, pemeliharaan utilitas *workshop* dan retribusi layanan persampahan/ kebersihan.

C. Perbaikan Peralatan Kantor

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki peralatan kantor seperti proyektor, komputer, laptop, printer, dan perangkat audio visual lainnya.

D. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki atau servis sepeda motor, mobil, dan bus kantor.

E. Perawatan Sarana Gedung

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki dan merawat sarana dan prasarana yang melekat pada gedung seperti AC, CCTV, dsb.

F. Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/Petugas Pelayanan Publik/Tunjangan Hari Keagamaan

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran jasa pramubakti, satpam, petugas kebersihan, sopir, petugas pelayanan publik, dan tunjangan hari keagamaan bagi para petugas tersebut.

G. Langganan Daya dan Jasa

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran langganan jasa seperti listrik, telepon, dan air.

H. Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Service/Sopir

Kegiatan ini dilakukan untuk pengadaan pakaian seragam satpam, petugas kebersihan, dan sopir.

I. Pengembangan Sistem Jaringan Internet

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran langganan internet kepada pihak *Internet Service Provider* atau ISP. Selain internet, Balai Diklat Industri Yogyakarta juga berlangganan SMS *gateway*. Biaya langganan penyedia SMS *gateway* juga dibebankan pada kegiatan ini.

J. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Kegiatan ini dilakukan untuk pembayaran operasional perkantoran seperti cetak blanko surat, amplop, cetak buletin, media profil, alat tulis kantor,

pengadaan lampu, pengiriman pos surat dinas, dan biaya operasional perjalanan dinas. Selain itu, kegiatan ini juga digunakan untuk untuk membayar honor tim pengelola DIPA, tim pengelola PNBPN, pengelola BMN, tim pengadaan, petugas asrama, dan tim redaksi buletin/majalah.

K. Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja

Kegiatan ini digunakan untuk rapat dinas, pengadaan peralatan asrama, pengadaan alat rumah tangga.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 11.599.717.976,00 dari pagu yang dapat digunakan sebesar Rp. 11.757.350.000,00 atau tercapai sebesar 98,66 %. Realisasi anggaran tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 3.15 berikut ini.

Tabel 3.15 Realisasi anggaran tahun 2016

Kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1830	Peningkatan Kualitas SDM Industri	11.757.350.000	11.599.717.976	157.632.024	98,66 %
1830.002	Dokumen Infrastruktur Kompetensi	603.900.000	598.137.550	5.762.450	99.05 %
1830.003	Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program/Kegiatan	913.513.000	912.009.450	1.503.550	99.84 %
1830.004	SDM Aparatur Berbasis Kompetensi	214.554.000	125.015.000	89.539.000	58.27 %
1830.005	SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	3.460.842.000	3.457.265.148	3.576.852	99.90 %
1830.006	Sarana dan Prasarana Lembaga Diklat Berbasis Kompetensi	2.603.746.000	2.563.064.200	40.681.800	98.44 %
1830.998	Layanan Perkantoran	3.960.795.000	3.944.226.628	16.568.372	99.58 %

Sementara itu, rekapitulasi realisasi capaian *output* tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 3.16 berikut ini.

Tabel 3.16 Realisasi *output* kegiatan tahun 2016

Kode	Kegiatan	Target		Realisasi		%
		Vol	Satuan	Vol	Satuan	
1830.002	Dokumen Infrastruktur Kompetensi	3	dokumen	27	dokumen	900 %
1830.003	Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program/Kegiatan	4	laporan	9	laporan	225 %
1830.004	SDM Aparatur Berbasis Kompetensi	125	orang	151	orang	121 %
1830.005	SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	1060	orang	1089	orang	102 %
1830.006	Sarana dan Prasarana Lembaga Diklat Berbasis Kompetensi	250	unit	304	unit	121 %
1830.998	Layanan Perkantoran	12	bulan	12	bulan	100 %

Secara keseluruhan, realisasi anggaran dan *output* sudah sangat baik. Catatan yang perlu menjadi perhatian adalah sisa dana pada kegiatan SDM aparatur berbasis kompetensi. Walaupun realisasi anggaran kegiatan SDM aparatur masih jauh dari harapan, tetapi capaian *output*-nya sudah melebihi target. Penyebab utama sisa dana pada kegiatan SDM aparatur adalah fokus diklat yang dialihkan ke sektor plastik dan alas kaki sehingga terdapat kegiatan diklat aparatur yang tidak dilaksanakan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pelaksanaan diklat tahun 2017 akan dijadwalkan secara matang dengan mempertimbangkan kekuatan SDM internal dan permintaan dari pihak eksternal.

BAB 4

PENUTUP

Sejak reposisi tugas pokok dan fungsi pada tahun 2013, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan di sektor industri plastik, logam, dan kerajinan. Mulai 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah bekerjasama dengan Politeknik Akademi Teknologi Kulit (ATK) Yogyakarta dalam pelaksanaan diklat di sektor industri alas kaki. Model yang digunakan untuk diklat industri plastik dan alas kaki adalah *three in one* (3-in-1), sedangkan untuk industri logam dan kerajinan adalah dengan penumbuhan wirausaha baru. *Three in one* adalah model kegiatan yang meliputi pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan penempatan kerja. Khusus tahun 2016, diklat bagi SDM industri yang diadakan hanya fokus pada sektor industri plastik dan alas kaki.

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2016 telah mengelola anggaran sebesar Rp. 11.757.350.000,00. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta berhasil merealisasikan sebesar Rp. 11.599.717.976,00 atau tercapai sebesar 98,66 %. Lebih jauh lagi, realisasi semua *output* sudah melebihi target.

Salah satu kunci kesuksesan pelaksanaan kegiatan tahun 2016 adalah penguatan infrastruktur kompetensi dengan mendirikan LSP P1 mandiri, pembentukan TUK, pembuatan kurikulum dan modul diklat. Capaian ini merupakan prestasi yang gemilang mengingat kegiatan dalam pembentukan infrastruktur kompetensi belum diadakan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta sebelumnya.

Walaupun diklat yang diadakan Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2016 fokus pada SDM industri plastik dan alas kaki, realisasi *output* dari kegiatan SDM industri tersebut sebenarnya menurun dari pada dua tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari faktor-faktor berikut ini.

3. Fokus awal tahun 2016 adalah penguatan infrastruktur kompetensi dengan mendirikan LSP P1, penguatan TUK, pembuatan kurikulum dan modul diklat. Sehingga, kegiatan diklat 3-in-1 secara masif mulai berjalan pada triwulan kedua 2016 menggunakan infrastruktur kompetensi yang sudah selesai dibuat pada triwulan pertama 2016.
4. Pemotongan dan pemblokiran anggaran mengakibatkan beberapa diklat plastik dan alas kaki tidak dapat dilaksanakan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, pelaksanaan diklat tahun 2017 akan dijadwalkan secara matang dengan mempertimbangkan kekuatan SDM internal dan permintaan dari pihak eksternal. Ditambah lagi, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2017 dapat lari kencang sejak awal tahun karena infrastruktur kompetensi sudah dimiliki. Oleh karena itu, capaian *output* SDM industri diharapkan dapat tercapai lebih baik lagi dibandingkan tahun 2016.

**PENGUKURAN KINERJA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2016**

Kode	Kegiatan	Anggaran yang dapat Digunakan (Pagu - Blokir)				Output				
		Pagu	Realisasi	Sisa Dana	%	Target		Realisasi		%
						Vol	Satuan	Vol	Satuan	
1830.002	Dokumen Infrastruktur Kompetensi	603.900.000	598.137.550	5.762.450	99.05 %	3	dokumen	27	dokumen	900 %
1830.003	Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program/Kegiatan	913.513.000	912.009.450	1.503.550	99.84 %	4	laporan	9	laporan	225 %
1830.004	SDM Aparatur Berbasis Kompetensi	214.554.000	125.015.000	89.539.000	58.27 %	125	orang	151	orang	121 %
1830.005	SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	3.460.842.000	3.457.265.148	3.576.852	99.90 %	1060	orang	1089	orang	102 %
1830.006	Sarana dan Prasarana Lembaga Diklat Berbasis Kompetensi	2.603.746.000	2.563.064.200	40.681.800	98.44 %	250	unit	304	unit	121 %
1830.998	Layanan Perkantoran	3.960.795.000	3.944.226.628	16.568.372	99.58 %	12	bulan	12	bulan	100 %

Jumlah Anggaran : Rp. 11.757.350.000,00.

Realisasi Anggaran : Rp. 11.599.717.976,00

Persentase Realisasi : 98,66 %